

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Manajemen tenaga kependidikan

Penerapan manajemen tenaga kependidikan di MTs N 12 Cirebon dalam penerapannya sudah dilakukan secara baik dan maksimal yang bisa dilihat dari segi perencanaan (kepala sekolah berusaha menerapkannya dengan baik salah satunya yaitu dengan pengadaan, pembinaan dan pengembangan karyawan), pelaksanaan (dilakukan secara keseluruhan dimana pelaksanaannya meliputi pengadaan, pembinaan dan pengembangan, promosi dan mutasi, pemberhentian, kompensasi dan penghargaan. Pelaksanaannya sudah cukup baik dengan memperhatikan setiap faktor yang ada dalam penerapannya) dan evaluasi (MTs N 12 Cirebon lebih menekankan pada bagian promosi, mutasi, pemberhentian dan penghargaan karyawan. Sering kali evaluasi untuk tenaga pendidik dan kependidikan dilakukan sebulan sekali minimal dilakukannya evaluasi sedangkan untuk jangka waktu lama maka satu tahun sekali). Penerapan atau pengelolaan manajemen tenaga kependidikan dikelola dengan baik oleh pihak sekolah salah satunya yaitu kepala sekolah yang sangat berperan penting dalam pengelolaannya dan yang dibantu oleh wakil kepala sekolah bagian tertentu seperti waka kurikulum.

2. Penerapan kurikulum 2013 di MTs N 12 Cirebon disambut positif oleh seluruh komponen sekolah yang mana penerapannya sudah dikatakan berjalan cukup lancar yang mana bisa dilihat dari keinginan dari pendidik dan pihak sekolah untuk meningkatkan lagi kualitas dan kuantitas mengenai kurikulum 2013 supaya dapat memahami serta dapat menerapkan secara maksimal dan profesional. Serta proses yang berlangsung pada saat proses pembelajaran beberapa komponen tenaga pendidik sudah tidak lagi menerapkan *teacher center* dan penggunaan metode yang bervariasi dengan mengikutsertakan penggunaan

teknologi, sedangkan untuk pemanfaatan sumber daya maka tenaga pendidik sudah mampu mengelola sumber daya yang ada berupa barang bekas yang dijadikan alat dan bahan dalam proses pembelajaran. Serta terdapat faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan kurikulum 2013, dimana faktor penghambat tersebut yaitu faktor dari tenaga pendidik, peserta didik, lingkungan dan sarana dan prasarana. Sedangkan untuk faktor pendukung adalah lingkungan sosial dimana wali murid dan masyarakat.

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen tenaga kependidikan dan penerapan kurikulum 2013 masih terkendala pada pemahaman dan penerapan penggunaan teknologi informasi dan terbatasnya sarana dan prasarana yang ada seperti buku, alat dan bahan peraga serta kurang optimal dalam menyediakan computer untuk menunjang kegiatan administrasi dan pembelajaran. sehingga dalam penerapan kurikulum 2013 pun masih dikatakan kurang efektif, maka perlu adanya perbaikan karena hal tersebut merupakan salah satu factor dalam menentukan keberhasilan dari penerapan kurikulum 2013.

C. Rekomendasi

1. Bagi pihak internal

a. Bagi pihak sekolah

MTs N 12 Cirebon masih kurang dalam hal sarana dan prasaran oleh karena itu membuat terhambatnya sebuah penerapan penerapan manajemen tenaga kependidikan dan penerapan kurikulum 2013 dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah mengakibatkan kurang efektif dan kondusif bagi peserta didik untuk belajar. sebenarnya dari kekurangan tersebut pihak sekolah sudah sedikit mampu dalam mengatasinya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk peroses belajar mengajar seperti pemanfaatan musolah, leb dan taman. Dimana ketiga sarana tersebut sudah betul dimanfaatkan dengan baik.

b. Bagi peneliti

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih terdapat kekurangan yang mesti perlu diperbaiki terkait penelitian yang dilakukan dan merasa kurang dalam dalam menggali informasi mengenai penerapan penerapan manajemen tenaga kependidikan dan penerapan kurikulum 2013 oleh tenaga pendidik oleh karena itu maka peneliti berharap kedepanya akan lebih baik lagi dalam melakukan penelitian dan penggalian informasi. Maka dari itu mungkin penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian yang sama mengenai penerapan penerapan manajemen tenaga kependidikan dan penerapan kurikulum 2013.

2. Bagi pihak eksternal

Bagi pihak internal khususnya pemerintah diharapkan lebih banyak lagi mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan dan saran dari masyarakat umum krena natinya yang akan menjalankan adalah masyarakat umum dan umumnya masyarakat luas diharapkan dapat berperan lebih banyak lagi dalam pengambilan keputusan dan dalam menerapkannya.

